

ABSTRAK

Andini, Rizka, 2016. Analisis Semantis Verba pada Cerpen *Tsubaki no Shita no Sumire* dengan tinjauan Tata Bahasa Kasus.. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Aji Setyanto

Kata Kunci : Semantik Generatif, Teori Tata Bahasa Kasus, Verba.

Ilmu Tata Bahasa dalam linguistik memiliki beberapa studi tata bahasa, antara lain adalah Tata Bahasa Kasus. Teori Tata Bahasa Kasus pertama kali diperkenalkan oleh Charles J. Fillmore pada tahun 1968. Tata Bahasa Kasus merupakan kajian dalam semantik gramatikal. Tata Bahasa Kasus menunjukkan bagaimana hubungan semantic antara verba sebagai predikat dengan nomina dalam suatu kalimat. Tata Bahasa Kasus berdasarkan pendapat Fillmore dibagi menjadi beberapa kasus yakni *Agentif, Experience, Instrumental, Benefactive, Objective, Source, Goal, Locative, Time, Comitative, dan Faktitif*. Untuk dapat menentukan jenis kasus tersebut dibutuhkan verba, karena keseluruhan makna kalimat melekat pada verbanya. Dalam penelitian ini secara khusus, penulis membahas Bagaimana klasifikasi verba berdasarkan ciri semantisnya yakni, statif atau keadaan, proses, aksi, dan aksi-proses dan apa saja kasus argumen yang ada pada verba yang terdapat dalam cerpen *Tsubaki no Shita no Sumire*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah cerpen *Tsubaki no Shita no Sumire*. Analisis digunakan untuk mengklasifikasikan jenis verba dan menentukan jenis kasus yang ada.

Dari hasil penelitian ini telah ditemukan 42 data berupa verba antara lain, 20 verba keadaan, 4 verba proses, 14 verba aksi, dan 4 verba aksi-proses. Klasifikasi verba tersebut dapat ditentukan melalui arti dan pola kalimat pada verbanya. Kemudian, dari kesebelas kasus di atas, terdapat 8 jenis kasus yang ditemukan dalam sumber data antara lain 6 kasus Agentif, 9 kasus Experience, 3 kasus Benefaktif, 8 kasus Objektif, 2 kasus Sasaran, 1 kasus Komitatif, 6 kasus Lokatif dan 7 kasus Waktu/Time.

Penelitian ini hanya menggunakan teori dasar tata bahasa kasus Fillmore, ntuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan teori lain seperti teori Cook atau Chafe.